

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: X / Ganjil
<b>Materi Pokok</b>	: Sejarah sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu, dan Seni
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni.
2. Menyajikan contoh konkret dari setiap konsep sejarah dalam konteks kejuruan dan sejarah nasional Indonesia.
3. Mengevaluasi berbagai sumber dan narasi sejarah secara kritis.
4. Menciptakan sebuah tulisan sejarah sederhana yang menerapkan kaidah ilmu dan seni.

### B. Petunjuk Penggunaan LKPD

Agar pembelajaran menjadi lebih terarah, ikuti petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dengan saksama.

1. Awali kegiatan belajar dengan berdoa sesuai dengan keyakinan agar diberi kemudahan dan ilmu yang bermanfaat.
2. Bacalah bagian **Tujuan Pembelajaran** di awal LKPD. Ini adalah target yang harus kamu capai setelah menyelesaikan seluruh kegiatan.
3. Baca dan pahami **Rangkuman Materi** dengan teliti. Bagian ini adalah bekal utama. Jangan ragu untuk memberi tanda atau membuat catatan kecil pada bagian yang kamu anggap penting. Hubungan materi dengan jurusan keahlianmu agar lebih relevan.
4. **Uji Pemahaman Awal (Kegiatan 1):** Kerjakan **Soal Pilihan Ganda**. Pilihlah jawaban yang paling kamu yakini benar. Bagian ini akan mengukur sejauh mana pemahaman dasar terhadap konsep.
5. **Berpikir Kritis (Kegiatan 2):** Lanjutkan dengan mengerjakan **Soal Esai**. Bagian ini dirancang untuk melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan kreativitas (HOTS). Jangan takut untuk menuangkan idemu. Gunakan materi dan contoh yang ada untuk membangun argumen yang kuat dan relevan dengan dunia SMK.
6. **Aktif Berdiskusi :** Setelah mengerjakan soal esai, bersiaplah untuk **mendiskusikan atau mempresentasikan** salah satu jawabanmu di depan kelas (sesuai arahan guru). Ini adalah kesempatanmu untuk berbagi ide dan belajar dari teman-temanmu.
7. Jika ada materi atau instruksi yang kurang kamu pahami, jangan segan untuk bertanya kepada guru.
8. Kerjakan LKPD ini dengan jujur dan mandiri.
9. Kumpulkan hasil pekerjaanmu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

## C. Rangkuman Materi

### Memahami Sejarah dari Empat ruang Lingkup Sejarah

Sejarah bukan hanya hafalan tanggal dan nama. Ia adalah sebuah bidang yang dinamis dan bisa dilihat dari berbagai sisi. Untuk memahaminya secara mendalam, kita akan melihat sejarah dari empat perspektif: sebagai **peristiwa**, **kisah**, **ilmu**, dan **seni**.

#### 1. Sejarah sebagai Peristiwa (History as Event)

Sejarah sebagai peristiwa adalah kejadian itu sendiri yang benar-benar terjadi di masa lalu. Sifatnya objektif (apa adanya) dan einmalig (hanya terjadi satu kali). Tidak semua kejadian masa lalu adalah peristiwa sejarah. Hanya peristiwa yang penting dan memiliki dampak besar bagi banyak orang yang dicatat sebagai sejarah.

**Contoh :**

- **Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945:** Ini adalah kejadian nyata, unik, dan mengubah nasib seluruh bangsa Indonesia. Bagi siswa Teknik Ketenagalistrikan, peristiwa ini menjadi tonggak awal nasionalisasi perusahaan listrik oleh negara.
- **Pembangunan Jalan Raya Pos (Ayer-Panarukan) oleh Daendels:** Sebuah peristiwa pembangunan infrastruktur besar pada masanya yang melibatkan kerja paksa dan memiliki dampak ekonomi serta sosial yang luar biasa. Siswa Teknik Konstruksi dan Properti bisa mengkaji aspek teknis dan sosial dari proyek raksasa ini.

#### 2. Sejarah sebagai Kisah (History as Narrative)

Ini adalah rekonstruksi atau penafsiran dari peristiwa sejarah yang telah terjadi. Sejarah sebagai kisah bersifat subjektif, karena ditulis oleh sejarawan yang memiliki sudut pandang, latar belakang, dan kepentingan yang berbeda. Satu peristiwa bisa dikisahkan dalam berbagai versi.

**Contoh :**

- **Kisah G30S/PKI:** Peristiwa ini nyata, tetapi kisahnya memiliki banyak versi. Versi Orde Baru (film *Pengkhianatan G30S/PKI*) akan sangat berbeda dengan kisah yang ditulis oleh sejarawan modern atau dari sudut pandang korban. Siswa Desain Komunikasi Visual bisa menganalisis bagaimana poster dan film digunakan untuk membangun narasi tertentu dari peristiwa ini.
- **Kisah Pembangunan Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN):** Bagi siswa Teknik Pesawat Udara, peristiwa berdirinya IPTN oleh B.J. Habibie adalah sejarah. Namun, kisahnya bisa beragam: ada yang menyorotnya sebagai kisah keberhasilan teknologi bangsa, sementara yang lain mengkritiknya sebagai proyek yang menguras anggaran negara.

#### 3. Sejarah sebagai Ilmu (History as Science)

Untuk dapat dipercaya, kisah sejarah harus disusun berdasarkan metode ilmiah yang ketat. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri:

- **Empiris:** Berdasarkan bukti nyata (fosil, artefak, dokumen).

- **Memiliki Objek:** Objek kajiannya adalah manusia dan masyarakat dalam lintasan waktu.
- **Memiliki Metode:** Menggunakan langkah-langkah penelitian (*Heuristik, Kritik, Interpretasi, Historiografi*).
- **Memiliki Teori:** Menggunakan teori sosial untuk membantu menganalisis peristiwa. (**Teori Konflik**, Teori ini, yang dipelopori oleh **Karl Marx**, memandang sejarah sebagai hasil dari perjuangan antara **kelas sosial** yang berbeda untuk memperebutkan kekuasaan dan sumber daya)

**Contoh :**

Seorang sejarawan yang ingin meneliti **sejarah perkembangan bengkel kereta api di Manggarai** (relevan untuk siswa Teknik Otomotif atau Permesinan) harus mencari dokumen resmi dari PT. KAI, melakukan wawancara dengan pensiunan masinis, dan menganalisis foto-foto lama. Ia tidak bisa hanya mengarang cerita. Semua temuannya harus bisa diverifikasi.

#### 4. Sejarah sebagai Seni (History as Art)

Dalam penyajiannya, sejarawan memerlukan sentuhan seni agar tulisannya tidak kaku dan mudah dipahami. Sejarah sebagai seni membutuhkan:

- **Intuisi:** Kemampuan sejarawan untuk memahami suasana atau "roh" zaman yang diteliti.
- **Imajinasi:** Membayangkan dan merangkai fakta-fakta menjadi sebuah cerita yang hidup.
- **Emosi:** Menghadirkan kembali suasana emosional dari sebuah peristiwa.
- **Gaya Bahasa:** Menggunakan bahasa yang indah dan naratif.

**Contoh Relevan untuk Siswa SMK:**

- **Film "Kartini" (2017):** Film ini adalah contoh sejarah sebagai seni. Peristiwa perjuangan Kartini (fakta) disajikan dengan sinematografi yang indah, dialog yang menyentuh, dan penataan busana yang detail (seni). Ini relevan bagi siswa Tata Busana atau Broadcasting dan Perfilman untuk melihat bagaimana sejarah direkonstruksi secara visual.
- **Relief di Candi Borobudur:** Menceritakan kisah-kisah Buddhis melalui ukiran yang artistik. Ini adalah perpaduan sempurna antara catatan sejarah (peristiwa dan ajaran) dengan ekspresi seni rupa.

### Kegiatan 1: Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. **Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran besar di Surabaya antara pejuang Indonesia melawan pasukan Sekutu. Kejadian ini, dalam konsep sejarah, paling tepat disebut sebagai...**
  - a. Sejarah sebagai seni
  - b. Sejarah sebagai kisah
  - c. Sejarah sebagai ilmu
  - d. Sejarah sebagai peristiwa
  - e. Sejarah sebagai dongeng
2. **Seorang sutradara membuat film tentang perjuangan Pangeran Diponegoro dengan menambahkan dialog-dialog imajinatif agar terasa lebih hidup dan dramatis, meskipun alur utamanya berdasarkan fakta. Aktivitas sutradara ini menunjukkan bahwa sejarah dapat dipandang sebagai...**
  - a. Seni
  - b. Peristiwa
  - c. Myths
  - d. Ilmu
  - e. Objek
3. **Seorang siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) melakukan riset tentang sejarah masuknya internet ke Indonesia. Ia mengumpulkan data dari arsip dokumen PT. Indosat, mewawancara para teknisi perintis, dan membaca jurnal-jurnal ilmiah. Kegiatan yang dilakukan siswa tersebut mencerminkan penerapan sejarah sebagai...**
  - a. Ilmu
  - b. Kisah
  - c. Seni
  - d. Peristiwa
  - e. Kenangan
4. **Ciri utama yang membedakan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah adalah...**
  - a. Waktu terjadinya
  - b. Pelaku sejarahnya
  - c. Sifat objektivitas dan subjektivitasnya
  - d. Bukti yang digunakan
  - e. Dampak yang ditimbulkan
5. **Pembangunan Candi Borobudur meninggalkan jejak berupa bangunan megah dengan relief yang menceritakan sebuah kisah. Relief tersebut merupakan contoh perpaduan antara sejarah sebagai peristiwa dan sejarah sebagai...**
  - a. Ilmu
  - b. Seni
  - c. Dongeng

- d. Teori
  - e. Kisah
6. **Kelemahan utama jika penulisan sejarah terlalu menekankan aspek seni adalah...**
- a. Tulisannya menjadi terlalu panjang
  - b. Mengurangi minat baca masyarakat
  - c. Berpotensi mengurangi objektivitas dan akurasi fakta
  - d. Membutuhkan biaya penelitian yang sangat mahal
  - e. Sulit untuk diterjemahkan ke bahasa asing
7. **Seorang sejarawan harus melakukan heuristik (pengumpulan sumber), kritik (verifikasi sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan). Tahapan-tahapan ini wajib dilakukan karena sejarah adalah...**
- a. Sebuah seni yang bebas
  - b. Sebuah ilmu yang memiliki metode
  - c. Sebuah peristiwa yang unik
  - d. Sebuah kisah yang subjektif
  - e. Sebuah warisan budaya
8. **Buku pelajaran sejarah yang kamu baca di sekolah adalah contoh produk dari...**
- a. Sejarah sebagai peristiwa
  - b. Sejarah sebagai kisah dan ilmu
  - c. Sejarah murni sebagai seni
  - d. Sejarah sebagai mitos
  - e. Sejarah sebagai ramalan
9. **Mengapa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 dianggap sebagai peristiwa sejarah yang sangat penting?...**
- a. Karena dibacakan oleh Soekarno dan Hafla
  - b. Karena terjadi di Jakarta
  - c. Karena memiliki dampak fundamental bagi lahirnya sebuah negara dan bangsa
  - d. Karena disiarkan melalui radio
  - e. Karena teksnya ditulis tangan
10. **Seorang siswa Tata Boga membaca buku tentang asal-usul rendang yang ternyata berkaitan dengan jalur rempah dan tradisi masyarakat Minangkabau. Buku yang disusun berdasarkan penelitian mendalam tersebut merupakan contoh bahwa sejarah...**
- a. Hanya berisi cerita perang
  - b. Bisa menjadi inspirasi seni
  - c. Adalah ilmu yang dapat menjelaskan asal-usul budaya, termasuk kuliner
  - d. Selalu bersifat subjektif dan tidak bisa dipercaya
  - e. Tidak relevan untuk bidang kejuruan
-

## Kegiatan 2: Soal Esai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan analitis!

1. Pembangunan infrastruktur di Indonesia, seperti jalan tol atau jalur kereta cepat, adalah peristiwa masa kini. Analisislah bagaimana peristiwa ini suatu saat nanti dapat dilihat dari empat sudut pandang sejarah! Uraikan pandanganmu dari sisi:
  - a. Sejarah sebagai Peristiwa
  - b. Sejarah sebagai Kisah
  - c. Sejarah sebagai Ilmu
  - d. Sejarah sebagai Seni
2. Bayangkan kamu adalah seorang siswa Teknik Kendaraan Ringan. Kamu menemukan dua artikel berbeda tentang sejarah mobil Esemka. Artikel pertama ditulis oleh jurnalis otomotif yang memuji inovasinya, sedangkan artikel kedua ditulis oleh pengamat ekonomi yang mengkritik efisiensi produksinya. Mengapa bisa terjadi dua "kisah" yang berbeda dari satu "peristiwa" yang sama? Faktor apa saja yang mempengaruhi subjektivitas dalam penulisan sejarah tersebut?

3. Kamu ditugaskan untuk membuat sebuah dokumenter pendek tentang sejarah perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia untuk HUT RI, dari era radio hingga internet. Sumber mana yang akan kamu prioritaskan untuk memastikan karyamu memiliki nilai "**sejarah sebagai ilmu**" yang kuat dan dapat dipercaya? Berikan evaluasi terhadap minimal 3 jenis sumber (contoh: arsip negara, wawancara saksi mata, artikel blog pribadi) dan jelaskan alasan prioritasmu!
  4. Pemerintah seringkali membangun monumen atau tugu untuk memperingati suatu peristiwa sejarah (misalnya Monumen Nasional, Monumen Palagan Ambarawa). Menurutmu, apakah monumen semacam itu lebih efektif menyajikan "sejarah sebagai seni" atau "sejarah sebagai ilmu"? Berikan argumenmu disertai dengan contoh konkret!

5. Pilih satu perkembangan teknologi yang relevan dengan jurusanmu di SMK (misal: penemuan mesin uap untuk jurusan Teknik Permesinan, penemuan kamera untuk DKV/Multimedia, atau pengembangan resep masakan fusi untuk Tata Boga). Ciptakan sebuah narasi singkat (sekitar 150 kata) yang menceritakan sejarah perkembangan tersebut dengan menggabungkan unsur "**sejarah sebagai ilmu**" (menyebutkan fakta, tahun, atau penemu) dan "**sejarah sebagai seni**" (menggunakan gaya bahasa yang menarik dan imajinatif agar pembaca seolah-olah merasakan suasana zaman itu).

---

Selamat belajar !!!!